

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak yang berperan penting dalam industri susu di Indonesia. Susu yang merupakan hasil utama dari sapi perah, memiliki kandungan gizi yang lengkap dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Komposisi yang terkandung dalam susu antara lain karbohidrat, protein, lemak, mineral, kalsium, vitamin A, asam amino esensial dan non esensial. Produksi susu yang dihasilkan oleh sapi perah memiliki kontribusi yang besar terhadap pemenuhan konsumsi susu masyarakat setiap harinya. Konsumsi susu dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Menurut badan pusat statistik (2022) sejak tahun 2019 sampai 2021 produksi susu segar nasional selalu meningkat. Selama tiga tahun terakhir peningkatan tertinggi terjadi pada 2020 menuju 2021 yakni sebesar 1,66% menjadi 962,6 ribu ton.

Produksi susu dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemeliharaan yang baik dalam usaha peternakan sapi perah, terutama pada pemeliharaan induk laktasi. Menurut Larasati (2016), faktor internal (genetik) dan faktor eksternal (lingkungan, pakan, dan perawatan) merupakan dua hal yang mempengaruhi keberhasilan usaha sapi perah dan produktivitas sapi perah. Efisiensi pengembangbiakan dan pengembangan usaha ternak perah hanya dapat dicapai apabila peternak memiliki perhatian terhadap tata laksana pemeliharaan dan manajemen pengelolaan yang baik. Faktor manajemen pemeliharaan inilah yang memegang peranan penting dalam usaha ternak perah.

Tata laksana pemeliharaan sapi laktasi terdiri dari manajemen pemberian pakan dan minum, manajemen pemerahan, manajemen perkandangan, manajemen kesehatan dan reproduksi ternak, dan manajemen penanganan limbah. Apabila manajemen tersebut kurang baik akan berdampak pada produksi yang menurun. PT Fajar Taurus menjadi perusahaan yang dipilih sebagai tempat untuk mempelajari manajemen pemeliharaan induk sapi perah karena PT Fajar Taurus sudah berdiri lebih dari 30 tahun sehingga penulis ingin mengetahui seperti apa manajemen pemeliharaan yang diterapkan di PT Fajar Taurus.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui manajemen pemeliharaan induk sapi perah di PT Fajar Taurus. Selain itu PKL juga bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan saat praktikum dan perkuliahan, menambah wawasan dan keterampilan, serta melatih kedisiplinan sebelum memasuki dunia kerja.

